

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XII IPS TENTANG
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU GEOGRAFI
DI SMA NEGERI 2 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



RIMA SYINTIA

BP/NIM : 2016 / 16045067

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Di SMA Negeri 2 Kota Solok

Nama : Rima Syintia

NIM / TM : 16045067/2016

Program Studi : Pendidikan Geografi

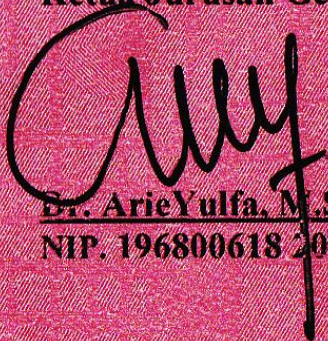
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Disetujui Oleh :

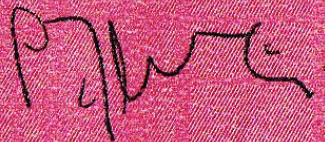
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc

NIP. 196800618 200604 1 003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si

NIP. 196201125 198703 2001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Sabtu, tanggal ujian 14 November 2020 Pukul 10.50 WIB

PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS XII IPS TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 KOTA SOLOK

Nama : Rima Syintia
TM/NIM : 2016/16045067
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Afdhal, M.Pd

Anggota Penguji : Dr. Nofrion, M.Pd



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd. M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Syintia
NIM/BP : 16045067/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Di SMA Negeri 2 Kota Solok” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003

Padang, Januari 2021
Saya yang menyatakan



Rima Syintia
NIM. 16045067/2016

ABSTRAK

Rima Syintia. (16045067). “ Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Di SMA Negeri 2 Kota Solok”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan mengajar dalam bertanya, (3) keterampilan mengajar dalam memberi penguatan, (4) keterampilan mengajar dalam mengelola kelas, (5) keterampilan mengajar dalam mengadakan variasi, (6) keterampilan mengajar dalam menjelaskan pelajaran, serta (7) keterampilan mengajar dalam membimbing diskusi kelompok kecil.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS. Peneliti melakukan pemilihan informan dengan menggunakan teknik *purposif sampling*. Jumlah informan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam membuka dan menutup pelajaran dapat dikategorikan baik, (2) keterampilan mengajar dalam bertanya dikategorikan cukup baik, (3) keterampilan mengajar dalam memberi penguatan dikategorikan baik, (4) keterampilan mengajar dalam mengelola kelas dikategorikan baik, (5) keterampilan mengajar dalam mengadakan variasi dikategorikan cukup baik, (6) keterampilan mengajar dalam menjelaskan pelajaran dikategorikan cukup baik, dan (7) keterampilan mengajar dalam membimbing diskusi kelompok kecil dapat dikategorikan baik.

Kata kunci: Persepsi, Peserta didik, Keterampilan Mengajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang maha kuasa, maha pemberi rahmad, hidayah, karunia, serta yang maha pemberi ilmu pengetahuan. Dengan maha rahman-Nya dan dengan maha rahim-Nya, Allah memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan, serta Allah memberikan banyak nikmat yang tidak terkira. Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan besar umat manusia, yaitunya kepada nabi Muhammad SAW. Nabi yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, dan menjadi pedoman hidup sebagai risalah kebenaran.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan kemampuan di dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ **Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Di SMA Negeri 2 Kota Solok**”. Namun, pada penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak terdapat kesulitan dan tantangan yang penulis hadapi. Akan tetapi, berkat ridho Allah SWT, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka kesulitan dan tantangan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, pada tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayah (Zulkarnaen) dan Ibu (Kasnimar) beserta keluarga yang selalu memberi motivasi, *support* serta mendo'akan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
2. Ibu Dr, Ernawati, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang, serta sekaligus merupakan Pembimbing

Akademik penulis yang telah membantu dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Afdhal, M.Pd, selaku penguji satu dan bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku penguji dua, yang telah membantu penulis dalam memberikan saran, arahan , serta bimbingan selama masa pendidikan.
4. Ketua, sekretaris, dosen, serta *staff* tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, informasi, pelayanan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan, *staff* tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, serta Dinas Pendidikan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Kepada semua pihak perpustakaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan di dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada teman seperjuangan Yulistri Ananda, dan Nada Nilam suri, yang selalu *support* dan ikut berpartisipasi di dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Oktober 2020

Penulis

Rima Syintia

Nim: 16045067

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Persepsi	9
2. Peserta Didik	13
3. Keterampilan Mengajar	14
4. Guru Geografi	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
C. Informan Penelitian	28
D. Populasi Dan Sampel	29
E. Defenisi Operasional Variabel	30
F. Sumber Data	31
G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	32
I. Teknik Analisis Data	33
J. Teknik Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	36
B. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan	22
Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas XII IPS Di SMA Negeri 2 Kota Solok	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Di SMA Negeri 2 Kota Solok	27
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	63
2. Pedoman Wawancara	67
3. Surat Izin Penelitian	71
4. Peta Lokasi Penelitian	73
5. Peta Administrasi Lokasi Penelitian	74
6. Surat Keterangan Publikasi Jurnal	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran utama dalam dunia pendidikan. Guru merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam proses pembelajaran. Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, upaya peningkatan terhadap kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan guru. Kualitas peserta didik akan baik jika kinerja guru baik.

Guru yang berkinerja baik dan profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas. Salah satu dari keahlian tersebut adalah memiliki kemampuan menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Untuk dapat menyampaikan pelajaran kepada peserta didik secara efektif dan efisien, seorang guru perlu menguasai keterampilan dalam mengajar, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang merangsang dan mendorong peserta didik untuk dapat aktif dan kreatif dalam belajar.

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru, dosen, instruktur agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional. Menurut Usman (2010) ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang tidak lepas dalam proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di lapangan.

Adapun beberapa keterampilan dasar mengajar tersebut adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing kelompok kecil.

Keterampilan mengajar merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan agar proses belajar dapat memperoleh hasil yang optimal. Dengan penguasaan keterampilan mengajar yang dimiliki seorang guru dapat memudahkan guru tersebut di dalam interaksi belajar mengajar. Terlaksananya interaksi belajar mengajar diantara guru dan peserta didik ditentukan oleh seberapa besar seorang guru tersebut dalam menguasai keterampilan mengajar. Jika keterampilan mengajar terlaksana dengan baik maka akan memudahkan guru itu sendiri, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan.

Guru tidak akan berperan dengan baik tanpa adanya peserta didik. Karena peserta didik merupakan unsur yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Peserta didik merupakan setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan (Bahri, 2010). Jadi, peserta didik merupakan kunci yang menentukan untuk terjadinya interaksi edukatif.

Di dalam proses belajar mengajar komunikasi yang baik harus ada antara guru dengan peserta didik. Jika komunikasi tidak dapat terjalin dengan baik, maka berbagai persepsi dari kedua belah pihak akan muncul. Persepsi

merupakan pengalaman tentang peristiwa, objek atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi serta menterjemahkannya. Persepsi yang timbul dari peserta didik, bisa bernilai negatif dan juga ada yang bernilai positif. Jadi, persepsi apapun yang dikatakan oleh peserta didik itu akan berdasarkan peristiwa yang diterima dari pengalamannya selama dalam proses belajar mengajar, kemudian menyimpulkan informasi tersebut.

Seharusnya keterampilan mengajar yang dimiliki guru dapat menimbulkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Namun, permasalahan yang muncul di lapangan saat ini adalah kurangnya perhatian guru terhadap keterampilan dasar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan saat melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) periode Juli-Desember tahun pelajaran 2019-2020 di SMA Negeri 2 Kota Solok, diperoleh bahwa guru geografi yang mengajar disana cenderung belum menerapkan keterampilan mengajar secara optimal. Selama mengikuti proses belajar mengajar, kebanyakan peserta didik tidak fokus terhadap materi yang dijelaskan, misalnya seperti ada peserta didik yang tidur, berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan, serta peserta didik sering izin keluar kelas. Selain itu, penulis juga melihat kurangnya kreatifitas guru geografi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik cenderung bosan dengan mata pelajaran geografi.

Berdasarkan wawancara awal yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 2 Kota Solok dengan beberapa peserta didik kelas XII IPS yang dipilih secara

acak, penulis bertanya tentang keterampilan mengajar guru geografi, peserta didik menyatakan bahwa didalam keterampilan mengajar pada guru geografi masih belum optimal, misalnya pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, penulis bertanya mengenai situasi yang berlangsung saat kegiatan pembelajaran, jawaban peserta didik tersebut beragam, ada kelas yang tenang saat proses pembelajaran berlangsung dan ada pula kelas yang sulit dikendalikan. Penulis juga bertanya dari segi media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, ada peserta didik yang menyebut buku geografi, peta, dan ada peserta didik yang menjawab tidak tahu.

Penulis juga menanyakan kepada peserta didik mengenai pemahaman mereka dalam memahami penjelasan yang dijelaskan oleh guru, jawaban peserta didik tersebutpun beragam. Ada yang mengatakan mampu memahami dengan baik, ada yang mengatakan sulit memahami pelajaran yang diberikan. Karena belum terealisasinya proses belajar dengan baik mengakibatkan suasana belajar menjadi kurang kondusif.

Dampak yang ditimbulkan dari fakta di atas dapat berupa; hasil pembelajaran yang kurang baik, dari segi metode dan model mengajar yang kurang kreatif dan efektif itu akan menyebabkan peserta didik kurang memahami materi pembelajaran dan juga akan menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik dalam belajar, serta rendahnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan ada ditangan guru, jika keterampilan mengajar guru rendah, maka mutu pendidikan akan semakin rumit kedepannya. Oleh sebab itu,

keterampilan mengajar guru harus ditingkatkan, karena itulah titik pentingnya mutu pendidikan.

Setiap guru mempunyai potensi untuk selalu bisa meningkatkan keterampilan mengajarnya, akan tetapi masih ada guru yang kurang termotivasi, serta rendahnya kesadaran, menjadi faktor penghambat bagi guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar yang dimilikinya. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pihak luar untuk memecahkan hambatan dalam rangka peningkatan keterampilan mengajar guru, serta usaha yang harus dilakukan adalah dimulai dari guru itu sendiri, dengan mengakui secara sadar makna profesi itu, menghayati dan mencintai tugas profesinya, dan berusaha mengembangkan keterampilan mengajar yang disandangnya dengan rasa tanggungjawab sebagai usaha pengakuan dan pengukuhan profesi guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui lebih lanjut tentang keterampilan mengajar guru geografi dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah dengan judul: **“Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Di SMA Negeri 2 Kota Solok ”.**

Namun, walaupun penulis merupakan alumni dari SMA Negeri 2 Kota Solok dalam penelitian ini penulis akan bertindak secara netral dan tidak memihak dari sudut pandang manapun, melainkan penulis akan mengakui kebenaran data berdasarkan data yang penulis peroleh dari responden di dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian yang akan peneliti lakukan adalah hendak mengemukakan permasalahan mengenai Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi Di SMA Negeri 2 Kota Solok.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam membuka dan menutup pelajaran?
2. Bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam keterampilan bertanya?
3. Bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam keterampilan memberi penguatan?
4. Bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam keterampilan mengelola kelas?
5. Bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam keterampilan mengadakan variasi?

6. Bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam keterampilan menjelaskan?
7. Bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam membimbing kelompok kecil?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam membuka dan menutup pelajaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam bertanya.
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam memberi penguatan.
4. Untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam mengelola kelas.
5. Untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam mengadakan variasi.

6. Untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam menjelaskan pelajaran.
7. Untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok dalam membimbing kelompok kecil.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai referensi dan sumber pengetahuan bagi peneliti berikutnya dalam menganalisis masalah yang sama.
2. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan mata kuliah pendidikan.
3. Penelitian ini dapat berguna bagi guru geografi untuk peningkatan dalam mengajar.
4. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di jurusan Geografi.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi peneliti tentang mengajar seorang guru, sehingga peneliti dapat lebih meningkatkan dalam mengajar sebagai seorang calon guru.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Bimo (dalam Dwi, 2014) menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yang merupakan proses diterimanya *stimulus* oleh individu melalui alat indera atau disebut juga proses sensoris. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses menterjemahkan atau menginterpretasikan *stimulus* yang masuk ke otak. Sedangkan Mar'at (dalam Dwi, 2014) mengatakan bahwa persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi itu dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuannya. Manusia mengamati suatu objek psikologik dengan kaca matanya sendiri yang diwarnai oleh nilai diri kepribadiannya. Sedangkan objek psikologik ini dapat berupa kejadian, ide, atau situasi tertentu. Proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk dan struktur terhadap apa yang dilihat, sedangkan pengetahuannya dan cakrawalanya memberikan arti terhadap objek psikologik tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang terjadi pada individu, yang didahului oleh proses indera, berupa *stimulus*, kemudian akan diinterpretasikan dan diorganisasikan oleh individu tersebut, sehingga individu menyadari

tentang apa yang diinderanya itu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan proses penerimaan *stimulus* dari alat indera yang kemudian akan diinterpretasikan atau diorganisasikan. Dengan adanya persepsi maka individu akan menyadari hal-hal yang terjadi di lingkungannya termasuk dengan keadaan dirinya sendiri.

Di dalam memandang suatu objek atau peristiwa, persepsi merupakan salah satu faktor kejiwaan yang sumbangannya cukup besar terhadap tingkah laku seseorang. Dalam peristiwa atau objek yang sama, pengertian yang ditangkap oleh masing-masing individu mungkin berbeda. Objek sekitar yang kita tangkap dengan alat indera kemudian akan diproyeksikan pada bagian-bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati objek tersebut.

Berkaitan dengan uraian di atas, yang dimaksud dengan persepsi di dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri. Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi akan memberikan gambaran bagaimana sebenarnya keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru-guru geografi yang ada di sekolah. Setiap peserta didik kelas XII IPS akan memberikan persepsi yang berbeda terhadap apa yang dirasakan dan apa yang dialami terhadap keterampilan mengajar guru-guru geografi yang ada di sekolahnya. Proses persepsi tersebut kemudian diharapkan dapat

bermanfaat bagi guru-guru geografi untuk lebih meningkatkan kinerjanya sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Thoha (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

a) Faktor-faktor perhatian dari luar

Faktor-faktor dari luar terdiri dari:

1) Intensitas

Dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar rangsangan dari luar, maka semakin besar pula hal tersebut dapat dipahami.

2) Ukuran

Pada faktor ini dinyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu objek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui atau dapat dipahami.

3) Kontras atau keberlawanan

Faktor ini menyatakan bahwa *stimulus* luar penampilannya berlawanan dengan latar belakangnya atau sekelilingnya.

4) Pengulangan (*repetition*)

Stimulus dari luar jika diulang secara terus menerus akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan yang sekali dilihat.

5) Gerakan (*moving*)

Pada faktor ini menyatakan bahwa orang akan memberikan banyak perhatian obyek yang bergerak dalam jangkauan pandangannya jika dibandingkan dengan obyek yang hanya diam.

6) Baru

Faktor ini menyatakan bahwa obyek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal akan menarik perhatian pengamat.

b) Faktor-faktor dari dalam (*Internal Set Factors*)

Faktor dari dalam yang mempengaruhi proses seleksi persepsi antara lain:

1) Belajar atau pemahaman *learning*

Semua faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada sesuatu obyek, menimbulkan adanya persepsi didasarkan dari kekomplekan kejiwaan yang selaras dengan proses pemahaman atau belajar (*learning*).

2) Motivasi

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mempunyai pengaruh yang besar pada motivasi, begitupun sebaliknya.

3) Kepribadian

Faktor ini sangat erat kaitannya dengan proses belajar dan motivasi yang mempunyai akibat tentang apa yang diperhatikan dalam menghadapi suatu situasi.

c. Syarat-Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Bimo (dalam Hafidhoh, 2007) menjelaskan bahwa ada beberapa syarat sebelum terjadi persepsi pada individu. Beberapa syarat terjadinya persepsi pada individu adalah, sebagai berikut:

1) Objek

Objek mengakibatkan terjadinya *stimulus* pada alat indera. *Stimulus* bisa berasal dari luar individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang berfungsi sebagai *reseptor*.

2) *Reseptor*

Reseptor merupakan alat yang berfungsi sebagai penerima *stimulus*. Terdapat syaraf *sensoris* yang berfungsi sebagai alat untuk meneruskan *stimulus* yang diterima dari *reseptor* ke pusat susunan syaraf, yaitu otak.

3) Perhatian

Untuk menyadari adanya persepsi perlu adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Menurut Bimo (dalam Hafidhoh, 2007) perhatian merupakan konsentrasi atau pemusatan dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

2. Peserta Didik

Menurut Bahri (2010), peserta didik merupakan setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik merupakan kunci yang menentukan untuk terjadinya interaksi edukatif. Peserta didik dijadikan sebagai pokok persoalan

di dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, guru tidak akan berperan apa-apa tanpa kehadiran peserta didik sebagai subjek pembinaan.

Menurut Sutari, dkk (dalam Bahri, 2010) peserta didik memiliki karakteristik tertentu sebagai makhluk manusia, yakni:

1. Belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik (guru).
2. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaan sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.
3. Memiliki sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu yaitu kebutuhan biologis, rohani, sosial, pengetahuan, emosi, kemampuan berbicara, latar belakang sosial, latar belakang biologis (warna kulit, bentuk tubuh, dan lainnya), serta perbedaan individual.

3. Keterampilan Mengajar

a. Pengertian

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama. Karena berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar dijalankan dan dirancang secara profesional. Kegiatan mengajar merupakan perbuatan atau pekerjaan profesional, sedangkan keterampilan merupakan kemampuan standar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang berprofesi sebagai seorang guru.

b. Indikator Keterampilan Mengajar

Menurut Usman, (2010) ada beberapa keterampilan mengajar yang berperan penting dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya:

1) Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan prakondisi kepada peserta didik agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa komponen dalam membuka pelajaran sebagai berikut:

a. Perhatian

Menggunakan media pembelajaran/TIK, dan model atau pola interaksi pembelajaran yang bervariasi untuk menarik perhatian peserta didik.

b. Motivasi

Mengemukakan ide yang bertentangan, menimbulkan rasa ingin tahu, memberikan motivasi dengan kehangatan dan antusias, serta memperhatikan minat peserta didik.

c. Pemberian Acuan

Seperti, mengemukakan batasan tujuan pembelajaran, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, meningkatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan beberapa pertanyaan.

d. Pemberian Apersepsi

Merupakan memberikan kaitan antara materi yang sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.

Sedangkan keterampilan menutup pelajaran merupakan keterampilan merangkum atau menyimpulkan inti-inti pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini berguna bagi peserta didik agar peserta didik bisa mengambil maksud dari pelajaran yang telah disampaikan.

Beberapa komponen dalam menutup pelajaran, yaitu:

- a. Meringkas inti pokok pelajaran.
- b. Mengonsolidasikan perhatian peserta didik pada masalah pokok pembahasan agar dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya.
- c. Memberikan tindak lanjut berupa saran-saran dan ajakan agar materi yang dipelajari dapat dipahami.

2) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan komponen penting di dalam mengajar. Keterampilan bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang.

Beberapa komponen dalam keterampilan bertanya, sebagai berikut:

- a. Pertanyaan diungkapkan secara jelas dan singkat.
- b. Memberikan stimulus kepada peserta didik agar berani bertanya.
- c. Memberi acuan agar peserta didik dapat menjawab dengan cepat.
- d. Pemusatan kearah jawaban yang diminta.
- e. Pemindahan giliran kepada peserta didik untuk menjawab.
- f. Memberikan waktu berpikir kepada peserta didik.

- g. Pemberian tuntunan, bagi peserta didik yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

3) Keterampilan Memberi Penguatan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan keterampilan memberi penguatan ini antara lain:

- a. Perlu adanya variasi, seperti anggukan, senyum, sentuhan, bagus, gerakan tangan.
- b. Bermakna, jika guru bertanya dan peserta didik menjawab, maka guru harus menjawab seperti bagus, tepat.
- c. Kesungguhan, dilaksanakan dengan serius tidak basa-basi.
- d. Kehangatan, maksudnya perlihatkan dalam gerakan, mimik, suara, serta anggukan yang serius.
- e. Hindari komentar negatif, jika peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan jangan dibentak atau dihina.

Hal yang telah dipaparkan di atas merupakan hal yang penting perlu diperhatikan oleh seorang guru. Beberapa jenis komponen keterampilan memberi penguatan antara lain:

- a. Penguatan verbal. Berupa kata atau kalimat, contoh: bagus, tepat, baik, dan lain sebagainya.
- b. Penguatan gestural. Berupa gerakan badan, mimik atau anggota yang dapat memberikan kesan positif terhadap peserta didik.
- c. Penguatan dengan cara mendekat kearah peserta didik, misalnya berdiri atau duduk di samping peserta didik yang sedang berdiskusi.

- d. Penguatan dengan sentuhan, misalnya dengan menepuk-nepuk pundak peserta didik.
- e. Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan.

4) Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan seorang guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa komponen keterampilan mengelola kelas, adalah sebagai berikut:

- a. Kehangatan dan keantusiasan.
- b. Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar peserta didik.
- c. Diperlukan keluwesan tingkah laku guru dalam mengubah strategi mengajarnya untuk mencegah gangguan yang timbul.
- d. Perlu mempertimbangkan penggunaan variasi media, gaya mengajar dan pola interaksi.
- e. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan disiplin diri sendiri dengan cara memberi contoh dalam perbuatan sehari-hari.
- f. Menekankan hal yang positif dalam menghindari pemusatan perhatian peserta didik pada hal yang negatif.

5) Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi mengajar merupakan solusi agar peserta didik tidak jenuh ketika belajar di dalam kelas. Variasi di dalam belajar sangat beragam,

misalnya penggunaan media pembelajaran, atau menggunakan variasi gaya mengajar yang beragam.

Beberapa komponen keterampilan variasi, adalah sebagai berikut:

- a. Variasi dalam gaya mengajar guru, antara lain: variasi pemusatan perhatian, variasi suara, kontak pandang, gerakan badan, bahasa tubuh, dan lain sebagainya.
- b. Variasi dalam penggunaan media. Misalnya dengan menggunakan media auditori, audio visual, dan variasi multimedia dan sumber belajar.
- c. Variasi pola interaksi, misalnya mengubah presentasi kelompok menjadi presentasi mandiri.

6) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan penyampaian atau penyajian informasi secara lisan untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan lainnya yang dikelola secara sistematis. Namun, jika dikaitkan dengan pembelajaran keterampilan menjelaskan materi merupakan tugas pokok bagi seorang guru. Jika guru menjelaskan dengan baik, maka peserta didik akan mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Komponen-komponen di dalam keterampilan menjelaskan, adalah sebagai berikut:

- a. Pesan yang disampaikan direncanakan.
- b. Menggunakan contoh-contoh.
- c. Memberikan penjelasan yang penting.

- d. Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.

7) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil merupakan peserta didik berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil untuk berbagi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan, dibawah pembinaan guru yang dilaksanakan dalam suasana terbuka.

Membimbing diskusi kelompok kecil berarti melakukan proses yang teratur, optimal dengan tujuan berbagi informasi atau pengalaman dalam mengambil keputusan dengan melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi yang kooperatif.

Beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh guru dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil antara lain:

- a. Perhatian peserta didik dipusatkan atau difokuskan pada tujuan dan topik diskusi.
- b. Merangkum kembali permasalahan agar jelas.
- c. Pendapat peserta didik dianalisis, misalnya menganalisis alasan yang dikemukakan memiliki dasar yang kuat.
- d. Meluruskan alur berpikir peserta didik.
- e. Memberikan peserta didik kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi.
- f. Menutup diskusi, merangkum hasil diskusi, dan menilai hasil diskusi.

4. Guru Geografi

Guru merupakan figur manusia yang berperan penting dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Serta guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan yang dimaksud dengan guru geografi adalah seorang tenaga pendidik yang memiliki tugas dan fungsi mendidik, mengajar, mengarahkan, menilai, serta mengevaluasi peserta didiknya secara maksimal dalam bidang keilmuannya, yaitunya geografi.

Geografi merupakan bagian dari ilmu sosial, dan di persekolahan pun termasuk di dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh karena itu pencapaian tujuan pembelajarannya tidak lepas dari pengetahuan sikap, adaptasi, persepsi, empati, serta keterampilan sosial lainnya. Secara harfiah geografi berarti deskripsi tentang bumi, jadi geografi merupakan ilmu yang menggambarkan tentang keadaan bumi. Seiring perkembangan zaman bidang kajian geografi semakin bertambah luas yang mencakup didalamnya aspek fisik, aspek manusia, serta keterkaitan antarmanusia dengan lingkungannya.

Sebagai suatu ilmu yang berdiri sendiri, pembelajaran geografi terikat pada pencapaian tujuan yang disebut dengan kompetensi geografi.

B. Penelitian Relevan

Tabel 1.
Penelitian Relevan

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Anesvi Adri/2011	Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Di SDN 39 Kamang, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung	Deskriptif Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap guru dalam membuka pembelajaran diklasifikasikan cukup dengan persentase 54,54%, di dalam materi pembelajaran dikategorikan cukup dengan persentasenya 58,40%, pada metode pembelajaran digolongkan cukup dengan persentase 52,28%, serta di dalam menutup pembelajaran di kategorikan cukup dengan persentase 52,27%.
2.	Fittryani /2007	Persepsi Siswa Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Pembelajaran Geografi Di SMA N 1 Tanjung Raya.	Deskriptif Kuantitatif	Menunjukkan bahwa Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Pembelajaran Geografi Di SMA N 1 Tanjung Raya dalam membuka dan menutup pembelajaran cukup baik dengan persentase 53,8%, dalam bertanya dan berkelanjutan cukup baik dengan persentase 51,9%, dalam memberi

				penguatan kurang baik dengan persentase 38,5%, dalam mengelola kelas cukup baik dengan persentase 46,2%, dalam mengadakan variasi cukup baik dengan persentase 59,6%, serta di dalam menjelaskan dikategorikan baik dengan persentase 71, 2%.
3.	Wilanda Gobel/2017	Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Geografi	Deskriptif Kuantitatif	Didapatkan hasil persepsi siswa sebanyak 96,65%, jadi hasil persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru geografi termasuk dalam kategori sangat baik.
4.	La Isra/2013	Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Geografi SMAN se-Kecamatan Kwandang	Deskriptif persentase	Tanggapan siswa terhadap pengelolaan program belajar mengajar guru geografi di SMAN Kecamatan Kwandang, deskripsi persentasenya mencapai 75,78% termasuk dalam kategori sangat baik, dalam memahami karakter siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase 935%, dan dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa

				dikategorikan cukup baik, dengan persentase 74,44%.
5.	Ambar Tri Hutami/2014	Persepsi Siswa Terhadap Guru Geografi Dalam Mengajar Kelas XI IPS Di SMA Negeri Se- Kota Salatiga	Deskriptif persentase	Persepsi siswa dalam kriteria mengajar dikategorikan baik dengan persentase 71,00%.
6.	Dewa Kadek Erik Purnawan/2016	Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Geografi Di SMA Prasetyo Kota Gorontalo	Deskriptif kuantitatif	Diperoleh 24 siswa memiliki persepsi sangat baik dengan persentase 53,3%, dan 21 siswa memiliki persepsi dalam kategori baik dengan persentase 46,7 %.
7.	Ida Rakhmawati/2016	Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran IPS Kelas V	Deskriptif Kuantitatif	Persepsi siswa termasuk dalam kategori baik dengan skor 3.2381 dan 37 responden (51,39%).
8.	Icha Aquinalda/2017	Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sukadana	Kualitatif	Telah sesuai dengan indikator keterampilan mengajar guru, meskipun ada beberapa hal yang perlu dibenahi, diantaranya keterampilan dalam menutup pelajaran, sebelum menutup pelajaran guru disarankan menyimpulkan materi yang telah disampaikan, selain itu pada keterampilan bertanya guru

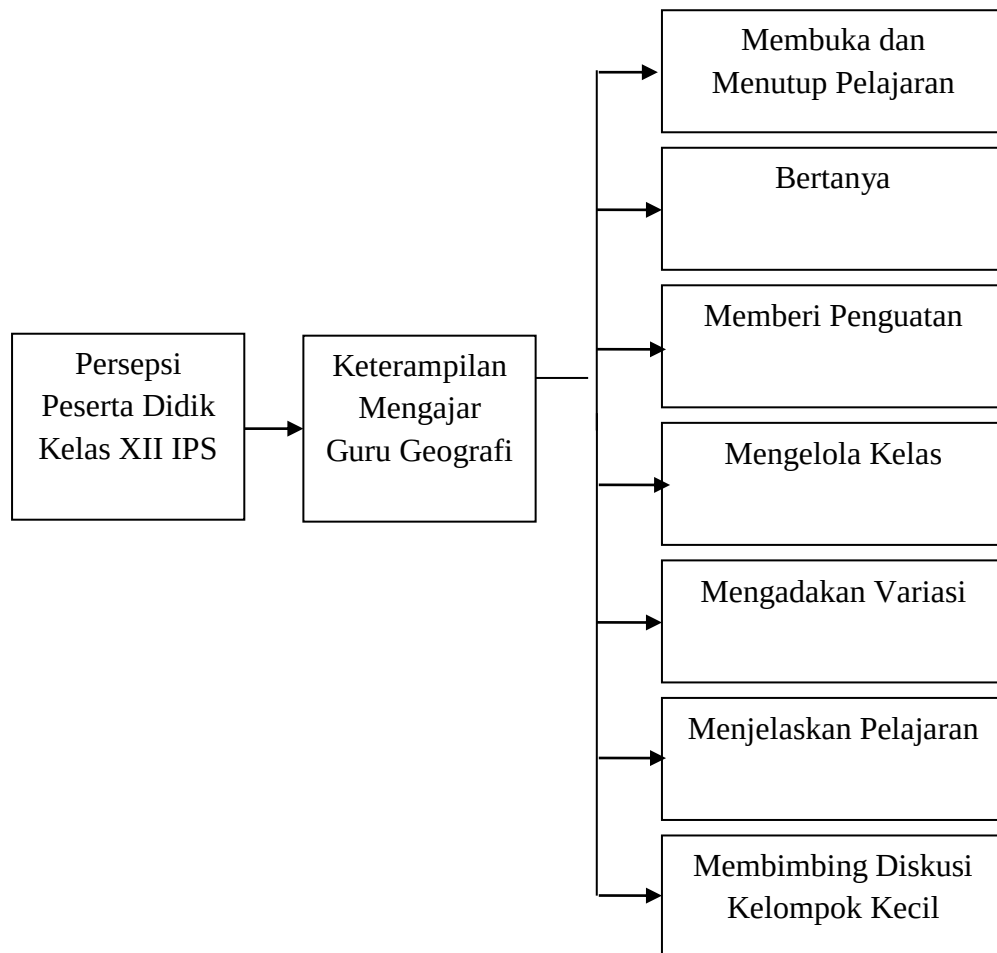
				disarankan untuk lebih memberikan stimulus kepada peserta didik agar berani bertanya, kemudian dalam metode variasi, hendaknya menggunakan variasi yang berbeda agar peserta didik tidak jenuh dan bosan selama proses pembelajaran.
9.	Agustini Dyah Puspa Dewi/2013	Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Geografi Kelas X Di SMA Kota Klaten	Korelasi	Termasuk dalam kategori baik dengan interval 45;67,5, serta terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan guru dengan persepsi siswa tentang keterampilan pengelolaan kelas guru geografi.
10.	Rima Syintia/2020	Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi Di SMA Negeri 2 Kota Solok.	Deskriptif Kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, pada penelitian ini penulis melihat bagaimana Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Mengajar Guru Geografi.

C. Kerangka Konseptual

Mengajar bagi seorang guru merupakan salah satu unsur penting yang memberikan kontribusi yang signifikan di dalam mewujudkan proses keberhasilan serta kualitas potensi peserta didik. Pada dasarnya seorang guru diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada peserta didik yang sesuai dengan tujuan sekolah. Persepsi peserta didik terhadap guru yang mengajarnya akan membawa pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi di SMA Negeri 2 Kota Solok. Peneliti mengetahui dengan melihat beberapa aspek yaitu; mengenai bagaimana guru geografi dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, serta keterampilan membimbing diskusi kecil, Sehingga dari peserta didik kelas XII IPS tersebut, peneliti akan dapat mengetahui bagaimana keterampilan mengajar guru geografi di sekolah tersebut.

Untuk lebih jelasnya, kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Persepsi Peserta Didik Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi Di SMA Negeri 2 Kota Solok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang peneliti peroleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Persepsi Peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam membuka dan menutup pelajaran dapat dikategorikan baik. Karena mereka mengatakan bahwa mereka senang dengan cara yang dilakukan guru dalam melakukan membuka dan menutup pelajaran. Serta mereka juga termotivasi dengan motivasi-motivasi yang telah diberikan oleh guru geografi. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi persepsi dari luar dan dalam.
2. Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam bertanya dapat dikategorikan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan ungkapan peserta didik yang mengatakan bahwa guru lebih memilih melanjutkan materi jika tidak ada peserta didik yang bertanya. Padahal sebenarnya guru harus memberikan *stimulus* kepada peserta didik agar peserta didik dapat bertanya, hal tersebut dapat melatih mental peserta didik agar lebih berani dalam berbicara.
3. Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam memberi penguatan sudah baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa peserta didik sepakat mengatakan bahwa guru akan memberikan tepuk tangan jika peserta didik menjawab pertanyaan dengan benar, atau dengan kata-kata seperti tepat, bagus, benar, dan lain sebagainya.

4. Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam mengelola kelas sudah baik. Hal itu dibuktikan dengan pernyataan peserta didik bahwa guru telah berupaya mengelola kelas dengan baik, serta jika terjadi keadaan yang tidak kondusif di kelas, guru sesegera mungkin mengendalikan kelas dengan baik.
5. Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam mengadakan variasi masih tergolong cukup baik. Hal tersebut diakibatkan karena dalam penggunaan media pembelajaran guru hanya menggunakan media buku cetak dan LKS geografi. Padahal sebenarnya guru geografi dapat memanfaatkan media lainnya untuk mengadakan variasi.
6. Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam menjelaskan pelajaran digolongkan cukup baik. Hal itu terjadi karena peserta didik mengatakan bahwa guru dalam menjelaskan langsung memberi tugas peserta didik terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan. Hal ini dapat membuat proses pembelajaran kurang efisien, karena jika peserta didik terlalu lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru itu dapat memakan waktu untuk guru menjelaskan, sehingga materi hari itu belum bisa dijelaskan dengan baik kepada peserta didik.
7. Persepsi peserta didik kelas XII IPS tentang keterampilan mengajar guru geografi dalam membimbing diskusi kelompok kecil dapat dikatakan baik. Hal itu dibuktikan dengan persepsi 15 orang peserta didik yang sepakat

mengatakan bahwa guru akan mencoba memfokuskan perhatian peserta didik pada topik dan tujuan diskusi. Serta guru juga akan mencoba meleraikan dan memberikan arahan serta penjelasan agar dapat dipahami oleh peserta didik jika terjadi perdebatan di dalam diskusi.

B. Saran

1. Bagi Guru Geografi

Keterampilan mengajar guru Geografi secara keseluruhan sudah baik, namun masih terdapat beberapa keterampilan yang perlu ditingkatkan oleh guru bidang studi. Keterampilan tersebut diantaranya: keterampilan dalam menutup pelajaran, alangkah baiknya ketika menutup pelajaran guru tidak lupa untuk menyimpulkan materi. Berikutnya dalam keterampilan bertanya peserta didik perlu diberikan *stimulus* yang lebih agar berani untuk bertanya. Kemudian yang terakhir yaitu keterampilan dalam mengadakan variasi, guru perlu menambah jenis media yang digunakan dalam pembelajaran, agar peserta didik tidak bosan dan jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih spesifik lagi. Terlebih dengan laju perkembangan zaman keterampilan mengajar guru sangat variatif, sehingga perlu kiranya diseimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Anesfi. 2011. *Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Di SDN 39 Kamang, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung*. Universitas Negeri Padang
- Arifah, Nur. 2018. *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Araska.
- Aquinalda, Icha. 2017. *Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sukadana*. Institut Agama Islam Negeri
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi, Febri Cahyani dan Fitri Andriani. 2014. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi Di SMA Negeri 1 Gresik*. 3 (2).
- Dyah, Agustini, Puspa Dewi. 2013. *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Geografi Kelas X Di SMA Kota Klaten*.
- Fittryani. 2017. *Persepsi Siswa Kelas XII IPS Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Pembelajaran Geografi Di SMA N 1 Tanjung Raya*. Universitas Negeri Padang.
- Gobel, Wilanda. 2017. *Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Geografi*.

- Hafidhoh, Nurul. 2007. *Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*. Universitas Negeri Semarang
- Isra, La. 2013. *Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Geografi SMAN se-Kecamatan Kwandang*.
- Kadek, Dewa Erik Purnawan. *Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Geografi Di SMA Prasetyo Kota Gorontalo*.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, J Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmawati, Ida. 2016. *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran IPS Kelas V*.
- Sudjana, dkk. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thoha, Miftah. 2005. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tri, Ambar Hutami. 2014. *Persepsi Siswa Terhadap Guru Geografi Dalam Mengajar Kelas XI IPS Di SMA Negeri Se- Kota Salatiga*.
- Usman, Moh Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya